



OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA PROGRAM KARTU HUMA BETANG SEJAHTERA DAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA BIRO PEMERINTAHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Yulia Hana^{*1}, Ferry Christian², Ricky Yunisar Setiawan³

^{1,2,3} Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia

*Corresponding Author: yuliahanaaa01@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2026</p> <p>Revised : 03 April 2026</p> <p>Accepted : 02 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p>	<p>Abstract: <i>The implementation of effective administrative systems and structured government program data management is essential in supporting transparent and accountable governance. This study aims to describe the optimization of data management for the Kartu Huma Betang Sejahtera program and financial administration at the Bureau of Government, Central Kalimantan Provincial Government. The activity was conducted through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) internship program using a Service Learning approach with descriptive qualitative methods. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results indicate that administrative support activities including official travel data input, preparation of accountability and activity reports, document archiving, and management of strategic regional program data contributed to improving administrative efficiency and data organization. The optimization of these processes supports more structured governance and enhances institutional effectiveness.</i></p>
<p>Keywords: Data Management, Huma Betang Sejahtera Card Program, Financial Administration</p>	<p><i>The results indicate that administrative support activities including official travel data input, preparation of accountability and activity reports, document archiving, and management of strategic regional program data contributed to improving administrative efficiency and data organization. The optimization of these processes supports more structured governance and enhances institutional effectiveness.</i></p>
<p>Kata Kunci: Pengelolaan Data, Kartu Huma Betang Sejahtera, Administrasi Keuangan</p>	<p>Abstrak: Penerapan sistem administrasi yang efektif serta pengelolaan data program pemerintah yang terstruktur merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pengelolaan data program Kartu Huma Betang Sejahtera dan administrasi keuangan pada Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pendekatan Service Learning dan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan administrasi berupa penginputan data perjalanan dinas, penyusunan laporan pertanggungjawaban dan laporan kegiatan, pengarsipan dokumen, serta pengelolaan data program strategis daerah berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan keteraturan data. Optimalisasi proses tersebut mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih sistematis dan efektif.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstrak: Penerapan sistem administrasi yang efektif serta pengelolaan data program pemerintah yang terstruktur merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pengelolaan data program Kartu Huma Betang Sejahtera dan administrasi keuangan pada Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pendekatan Service Learning dan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan administrasi berupa penginputan data perjalanan dinas, penyusunan laporan pertanggungjawaban dan laporan kegiatan, pengarsipan dokumen, serta pengelolaan data program strategis daerah berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan keteraturan data. Optimalisasi proses tersebut mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih sistematis dan efektif.</p>

INTRODUCTION

Tata kelola pemerintahan yang efektif memerlukan sistem administrasi yang tertib, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks pemerintahan daerah, administrasi keuangan dan pengelolaan data program strategis menjadi komponen penting dalam mendukung efektivitas kebijakan publik. Administrasi keuangan yang baik mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (Arifin & Kusuma, 2024). Selain itu, pemanfaatan sistem informasi juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi pemerintahan dan pelayanan publik berbasis data terintegrasi (Dewi & Rahman, 2023; Rahmawati & Akbar, 2023).

Proses administrasi seperti penginputan data perjalanan dinas, penyusunan laporan pertanggungjawaban, laporan kegiatan, serta pengarsipan dokumen memerlukan ketelitian dan sistem kerja yang terstruktur agar mendukung efisiensi organisasi. Pengelolaan data yang terintegrasi dan berbasis digital dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif (Kurniawati & Nugroho, 2023; Setiawan & Hidayah, 2024). Namun, dalam praktiknya, pengelolaan administrasi di instansi pemerintah daerah masih menghadapi berbagai tantangan. Penginputan data perjalanan dinas yang dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan pencatatan dan ketidakkonsistenan data. Selain itu, proses pengarsipan dokumen yang belum terklasifikasi secara optimal menyulitkan pencarian dan penelusuran data secara cepat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Agustin dan Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa optimalisasi sistem informasi manajemen diperlukan untuk mendukung efektivitas pengelolaan data pemerintah daerah.

Pengelolaan data Program Kartu Huma Betang Sejahtera sebagai salah satu program unggulan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga memerlukan sistem pengolahan data yang akurat, efektif, dan terstruktur sebagai dasar pelaksanaan program dan pengambilan keputusan. Pengelolaan data berbasis teknologi informasi dinilai mampu meningkatkan efektivitas validasi data bantuan sosial dan mendukung ketepatan sasaran program kesejahteraan masyarakat (Fadilah & Kurniawan, 2024; Maulana & Prasetyo, 2023). Namun demikian, proses pengelolaan data program strategis pemerintah daerah masih belum sepenuhnya optimal sehingga berpotensi menghambat efektivitas implementasi program.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yang dapat berkontribusi langsung terhadap penyelesaian permasalahan administratif di instansi pemerintah.

Keterlibatan mahasiswa dalam mendukung administrasi instansi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang akademik. Pemanfaatan aplikasi digital dalam administrasi pemerintahan juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi keuangan pada instansi pemerintah (Lestari & Wijaya, 2024; Suryani & Firmansyah, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa optimalisasi sistem informasi dan administrasi digital mampu memberikan kontribusi terhadap efektivitas organisasi pemerintahan. Nugraha dan Sembiring (2022) menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi keuangan daerah dapat meningkatkan transparansi anggaran. Selain itu, transformasi digital dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial juga dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik (Handayani & Putra, 2024; Yuliana & Purnomo, 2024). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas optimalisasi administrasi keuangan dan pengelolaan data program strategis pemerintah daerah, khususnya Program Kartu Huma Betang Sejahtera, masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi pengelolaan data Program Kartu Huma Betang Sejahtera dan administrasi keuangan pada Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah serta dampaknya terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas tata kelola pemerintahan.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan Service Learning dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan Service Learning dipilih karena memungkinkan pembelajaran berbasis pengalaman yang sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi instansi tempat kegiatan dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan di Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah dalam kerangka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat tahapan utama. Pertama, tahap persiapan yang mencakup observasi kebutuhan instansi, identifikasi proses administrasi yang memerlukan dukungan, serta koordinasi teknis terkait pelaksanaan kegiatan. Kedua, tahap perencanaan yang meliputi penyusunan absensi kehadiran dan pembuatan identitas peserta. Ketiga, tahap pelaksanaan sebagai inti dari kegiatan, yang mencakup penginputan data perjalanan dinas, penyusunan laporan pertanggungjawaban dan laporan kegiatan, pengarsipan dokumen administrasi keuangan, serta pengelolaan data Program

Kartu Huma Betang Sejahtera. Keempat, tahap pelaporan yang meliputi refleksi kegiatan, analisis efisiensi administrasi, dan dokumentasi hasil.



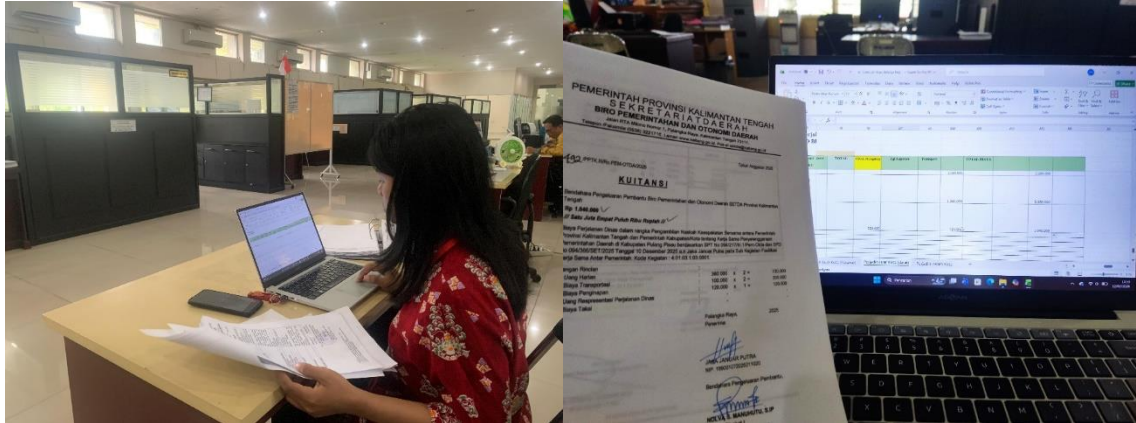
Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses administrasi, wawancara dengan pegawai terkait, serta dokumentasi kegiatan berupa foto dan dokumen pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil observasi dan wawancara. Penyajian data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil optimalisasi administrasi. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.

RESULTS AND DISCUSSION

Optimalisasi Administrasi Perjalanan Dinas

Kegiatan penginputan data perjalanan dinas dilakukan untuk mendukung tertib administrasi keuangan di Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah. Data perjalanan dinas yang sebelumnya belum terinput secara sistematis dicatat ulang menggunakan Microsoft Excel dengan format yang terstruktur, mencakup informasi nama pegawai, tujuan perjalanan, tanggal pelaksanaan, dan besaran biaya yang dikeluarkan. Proses ini memungkinkan pengelolaan data keuangan yang lebih akurat dan memudahkan proses verifikasi serta pelaporan administrasi keuangan instansi. Penginputan yang dilakukan secara konsisten dan terklasifikasi dengan baik

berkontribusi terhadap pengurangan potensi kesalahan pencatatan yang sebelumnya rentan terjadi akibat pengelolaan data yang tidak terpusat. Dengan sistem pencatatan yang lebih rapi, beban kerja pegawai dalam menelusuri kembali data perjalanan dinas untuk keperluan pelaporan juga menjadi lebih ringan.

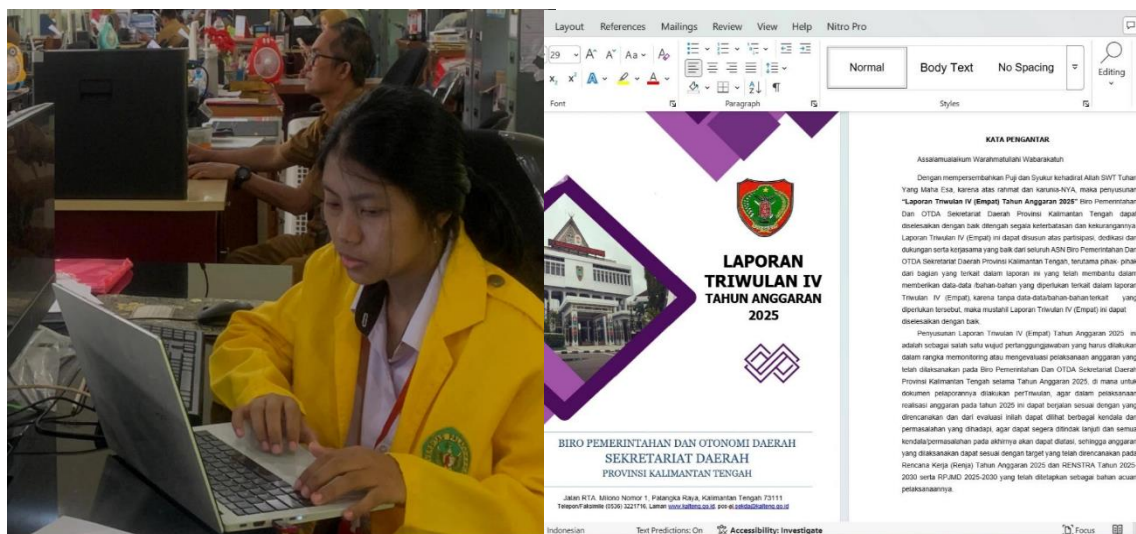


Gambar 1. Penginputan Data Perjalanan Dinas

Penyusunan Laporan Anggaran Triwulan

Penyusunan laporan anggaran triwulan merupakan salah satu komponen penting dalam siklus administrasi pemerintahan. Kegiatan ini mencakup pengumpulan data pendukung, pengecekan kesesuaian antara data realisasi dengan dokumen perencanaan, serta penyusunan narasi laporan secara sistematis. Proses ini dilakukan dengan memastikan setiap dokumen laporan memenuhi standar format yang berlaku di instansi.

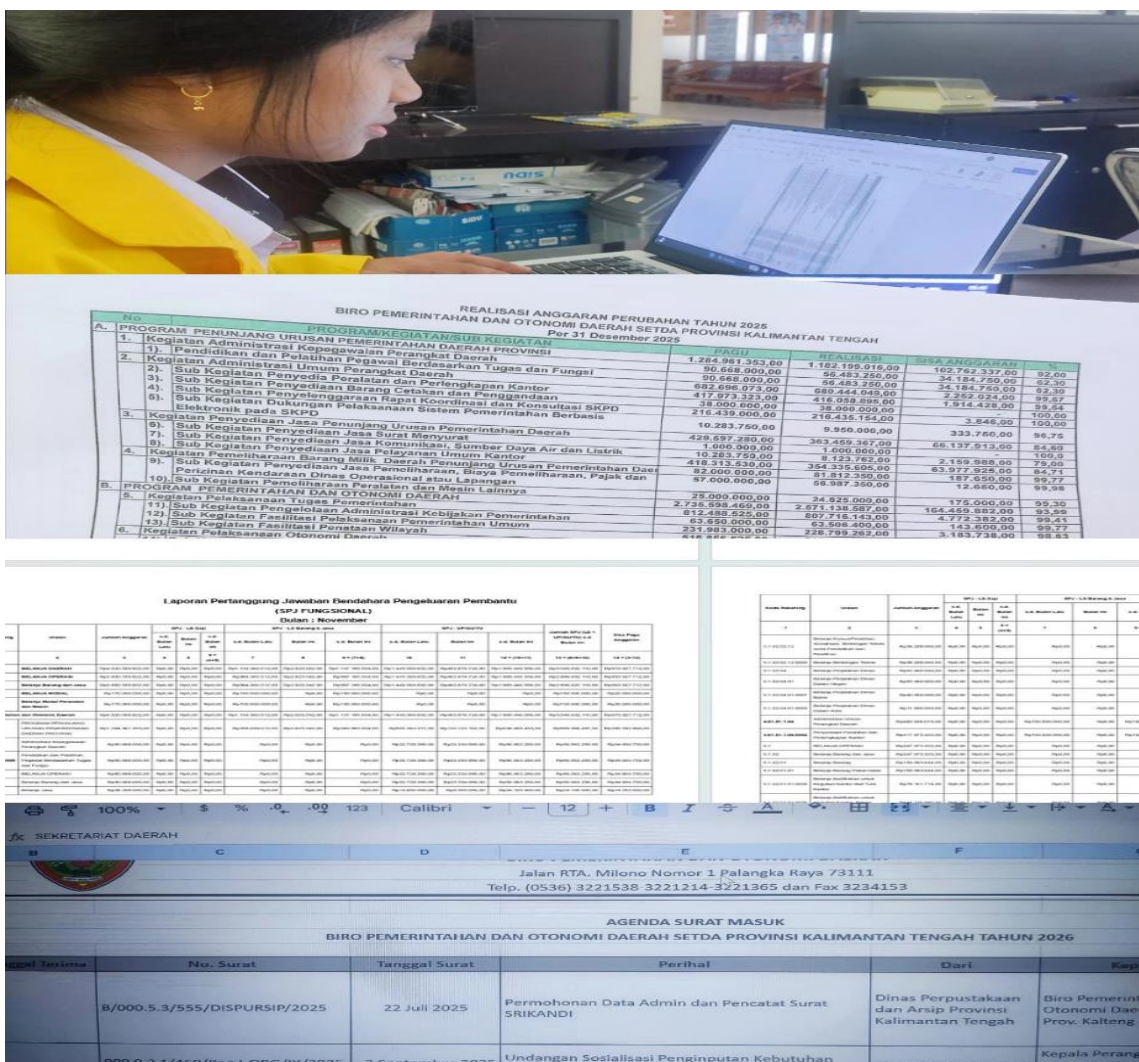
Keterlibatan dalam proses penyusunan laporan ini berkontribusi terhadap peningkatan akurasi dan kelengkapan dokumen pelaporan. Selain itu, proses ini juga membantu mempercepat penyelesaian laporan yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama akibat keterbatasan tenaga yang menangani administrasi secara bersamaan.



Gambar 2. Penyusunan Laporan Administratif

Pengarsipan Dokumen Administrasi Keuangan

Pengarsipan dokumen administrasi keuangan dilakukan berdasarkan klasifikasi jenis dokumen dan periode pelaporan. Dokumen-dokumen yang sebelumnya tersimpan secara tidak terstruktur diidentifikasi, dipilah, dan disusun ulang sesuai kategori yang relevan, sehingga memudahkan pencarian dokumen secara cepat dan efisien. Sistem pengarsipan yang terklasifikasi dengan baik juga mendukung kepatuhan terhadap standar pengelolaan arsip pemerintahan. Dampak dari kegiatan pengarsipan ini terlihat dari meningkatnya kemudahan pegawai dalam mengakses dokumen yang dibutuhkan. Proses penelusuran dokumen yang sebelumnya memakan waktu cukup lama dapat dipersingkat secara signifikan berkat sistem pengarsipan yang lebih tertata dan mudah ditelusuri.



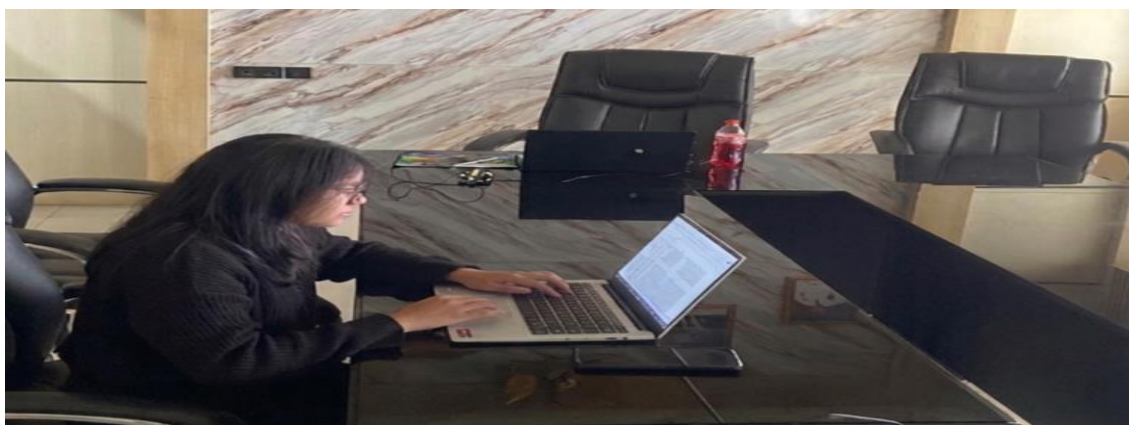
Gambar 3. Pengarsipan Dokumen

Optimalisasi Pengelolaan Data Program Kartu Huma Betang Sejahtera

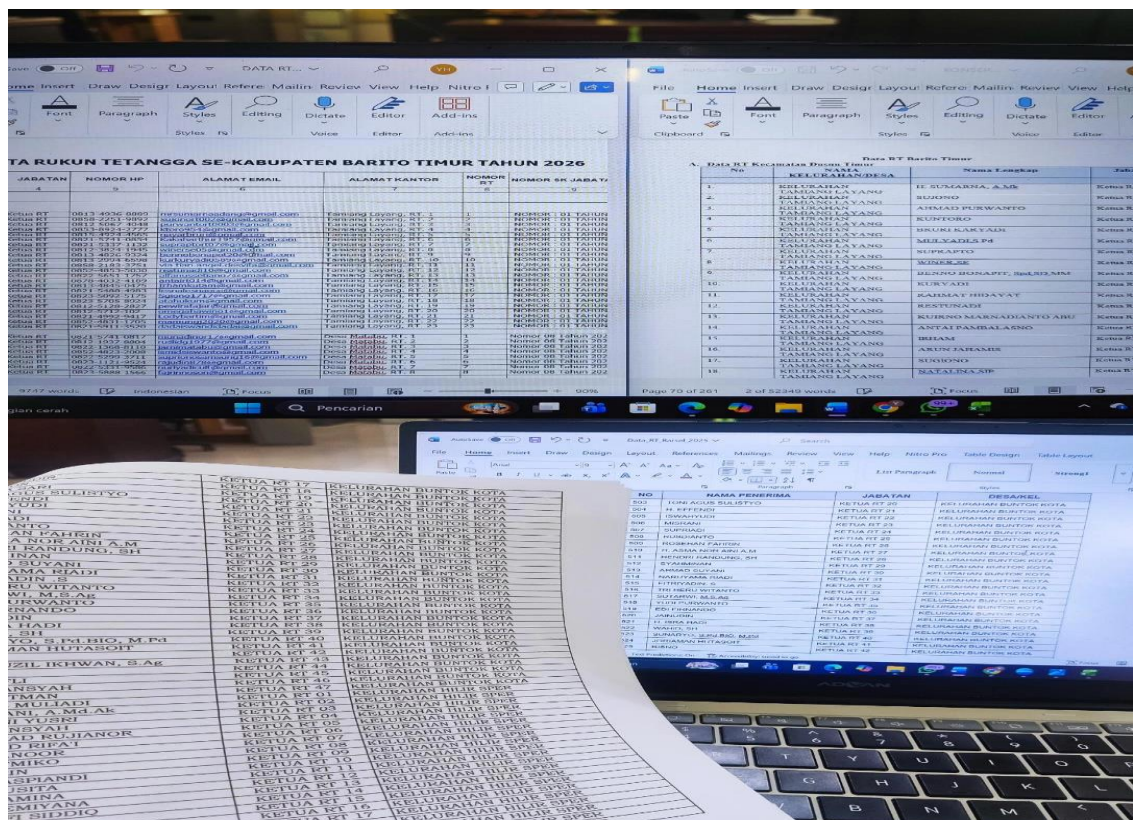
Program Kartu Huma Betang Sejahtera merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang memerlukan pengelolaan data penerima

manfaat secara akurat dan terstruktur. Kegiatan pengelolaan data program ini mencakup penyusunan, verifikasi, dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, dengan fokus pada ketepatan identitas penerima, klasifikasi data berdasarkan kategori program, serta kesiapan dokumen administrasi pendukung.

Proses pengolahan data dilakukan secara teliti untuk meminimalkan potensi kesalahan data yang dapat berdampak pada penyaluran program kepada penerima manfaat. Pengelolaan data yang lebih sistematis ini mendukung ketersediaan informasi yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi pelaksanaan program oleh pihak instansi. Selain itu, kerapian data yang dihasilkan juga mempermudah proses koordinasi lintas unit dalam pelaksanaan program strategis daerah.



Gambar 4. Pengolahan Data Program Kartu Huma Betang Sejahtera



Gambar 5. Dokumen Program Strategis Daerah

Dampak terhadap Efektivitas Tata Kelola

Secara keseluruhan, optimalisasi administrasi keuangan dan pengelolaan data Program Kartu Huma Betang Sejahtera memberikan dampak yang positif terhadap efektivitas tata kelola di Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah. Efisiensi kerja meningkat karena proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara tidak terstruktur kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Ketertiban administrasi terjaga melalui sistem pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan yang lebih rapi dan konsisten.

Di sisi lain, pengurangan beban kerja pegawai yang dihasilkan dari optimalisasi proses administratif memungkinkan pegawai untuk lebih fokus pada tugas-tugas strategis yang memerlukan pertimbangan dan keputusan yang lebih kompleks. Pengelolaan data yang lebih sistematis juga turut mendukung kualitas implementasi Program Kartu Huma Betang Sejahtera sebagai program strategis daerah yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dhelniati dan Marlina (2023) serta Nikmah dan Putri (2024) yang menyatakan bahwa dukungan kegiatan administratif dapat meningkatkan efektivitas operasional instansi secara nyata.

CONCLUSION

Optimalisasi administrasi keuangan dan pengelolaan data Program Kartu Huma Betang Sejahtera pada Biro Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja, keteraturan dokumentasi, dan efektivitas tata kelola pemerintahan. Permasalahan yang sebelumnya terjadi, seperti pencatatan data perjalanan dinas yang tidak terstruktur, pengarsipan dokumen yang belum terklasifikasi, dan pengelolaan data program strategis yang belum optimal, dapat diatasi melalui serangkaian kegiatan administratif yang terencana dan sistematis.

Dukungan terhadap proses administratif dan pengolahan data strategis menunjukkan pentingnya sistem kerja yang terstruktur dalam mendukung implementasi kebijakan publik secara efektif. Ke depan, instansi pemerintah perlu mempertahankan dan mengembangkan sistem administrasi yang telah dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pelaksanaan program-program strategis daerah.

REFERENCES

Agustin, R., & Hidayat, T. (2023). OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN DATA PEMERINTAH

- DAERAH. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 120–132. <https://doi.org/10.31289/jap.v11i2.4567>
- Arifin, M., & Kusuma, D. (2024). DIGITALISASI ADMINISTRASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.5678/japem.v9i1.2234>
- Dewi, N. P., & Rahman, A. (2023). IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DATA TERPADU. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 210–224. <https://doi.org/10.33476/jip.v8i3.1122>
- Fadilah, S., & Kurniawan, H. (2024). PENGELOLAAN DATA PENERIMA BANTUAN SOSIAL BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(1), 77–89. <https://doi.org/10.22146/jkp.v15i1.7788>
- Halim, A., & Sari, M. (2022). AKUNTABILITAS ADMINISTRASI KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 98–110. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.5566>
- Handayani, D., & Putra, Y. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN DATA KESEJAHTERAAN SOSIAL DI INDONESIA. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 14(2), 145–159. <https://doi.org/10.24198/jsh.v14i2.7781>
- Kurniawati, E., & Nugroho, R. (2023). STRATEGI OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK MELALUI SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v7i1.6612>
- Lestari, F., & Wijaya, B. (2024). ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS DIGITAL PADA INSTANSI PEMERINTAH. *Jurnal Ekonomi Dan Administrasi*, 13(2), 133–147. <https://doi.org/10.32502/jea.v13i2.5411>
- Maulana, R., & Prasetyo, A. (2023). EFEKTIVITAS VALIDASI DATA DALAM PROGRAM BANTUAN SOSIAL DAERAH. *Jurnal Governance*, 6(2), 89–101. <https://doi.org/10.31506/jg.v6i2.9045>
- Nugraha, P., & Sembiring, L. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI ANGGARAN. *Jurnal Keuangan Negara*, 5(1), 30–42. <https://doi.org/10.20473/jkn.v5i1.3388>

- Pratiwi, I., & Saputra, H. (2024). OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA PENDUDUK MELALUI APLIKASI BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Administrasi*, 12(1), 70–82. <https://doi.org/10.46880/jtia.v12i1.7755>
- Rahmawati, S., & Akbar, M. (2023). PERAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI PEMERINTAHAN. *Jurnal Administrasi Negara*, 9(4), 250–263. <https://doi.org/10.46799/jan.v9i4.8876>
- Setiawan, D., & Hidayah, N. (2024). PENGELOLAAN DATA TERPADU UNTUK Mendukung Program Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Kebijakan Publik*, 10(2), 101–115. <https://doi.org/10.31227/jpkp.v10i2.6654>
- Suryani, E., & Firmansyah, R. (2023). OPTIMALISASI ADMINISTRASI KEUANGAN MELALUI Pemanfaatan Aplikasi Digital pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Sistem Informasi Dan Akuntansi*, 11(3), 199–213. <https://doi.org/10.32665/jsia.v11i3.5532>
- Yuliana, T., & Purnomo, A. (2024). IMPLEMENTASI DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK. *Jurnal Kebijakan Sosial*, 8(1), 60–73. <https://doi.org/10.33487/jks.v8i1.7765>